

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang R.I Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak didik secara fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik, dan seni supaya dapat berkembang secara optimal sehingga siap melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Anak usia dini merupakan individu yang unik, setiap individu memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa ini juga disebut masa keemasan (*golden age*). Pada masa ini stimulasi-stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak mengalami perkembangan yang sangat pesat sampai 50%.

Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lainnya yang ada di sekitar

anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Usia dini/pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Upaya ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk penggunaan kartu angka bergambar untuk mengembangkan kognitif anak. Dengan menggunakan kartu angka bergambar ini bukan hanya kognitifnya saja yang berkembang tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Angka merupakan bagian dari matematika, yang sangat diperlukan untuk menumbuh kembangkan ketrampilan berhitung yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika untuk memasuki pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Permasalahan yang dihadapi anak didik kelompok B di TK Maria Assumpta Klaten yaitu adanya anak yang belum memahami konsep bilangan, sehingga anak masih terbalik dalam penulisan lambang bilangan, dan belum mampu menuliskan lambang bilangan secara urut. Dari kelompok ST. Giovanni yang jumlah anaknya 24, yang belum mampu ada 19 anak atau 79,16% dari jumlah siswa.

Berikut adalah hasil kemampuan kognitif aspek berhitung pada anak kelompok BI (St. Antonio) TK Maria Assumpta Klaten sebelum diadakan tindakan.

Tabel 1  
Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Kondisi Awal

No	Nama	Butir Amatan								Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	DA	2	2	1	2	2	2	1	1	13	54,16%
2	AY	3	3	2	2	2	2	1	1	16	66,66%
3	LA	3	2	3	3	2	2	2	1	19	79,16%
4	WA	3	3	2	3	2	2	1	1	17	70,83%
5	AD	2	2	1	2	2	1	1	1	12	50%
6	VA	3	3	2	3	2	2	2	1	18	75%
7	DH	3	3	3	3	2	1	1	1	17	70,83%
8	EC	2	3	2	2	1	1	1	1	13	54,16%
9	VI	3	2	2	2	2	1	1	1	14	58,33%
10	FR	3	2	2	2	1	1	1	1	13	54,16%
11	RU	3	3	2	2	2	2	1	1	16	66,66%
12	GE	2	2	2	2	1	1	1	1	12	50%
13	SA	3	3	3	3	2	2	2	1	19	79,16%
14	JU	2	1	1	2	1	1	1	1	10	41,66%
15	BE	3	2	2	1	1	1	1	1	13	54,16%
16	ET	3	2	2	2	2	1	1	1	14	58,33%
17	KI	2	2	2	2	1	2	1	1	14	58,33%
18	JO	3	3	3	3	3	2	1	1	19	79,16%
19	HE	3	2	2	2	2	1	1	1	14	58,33%
20	RE	3	3	3	3	2	2	1	1	18	75%
21	BHE	2	2	2	1	1	1	1	1	11	45,83%
22	EV	3	1	2	2	2	1	1	1	13	54,16%
23	OL	3	2	2	2	2	1	1	1	14	58,33%
24	LI	2	1	2	2	1	1	1	1	11	45,83%
Jumlah										1433,22	59,17%

Keterangan: Anak yang mampu 5 anak (20,83%) La, Va, Sa, Jo, Re.

Pada saat ini banyak guru berharap anak-anaknya lulus dari TK sudah mampu berhitung sederhana dan membaca dengan lancar. Bila masalah ini tidak segera mendapat solusi, maka sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil belajar anak didik yang memuaskan.

Hal tersebut terjadi karena metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang tepat, alat peraga yang digunakan kurang menarik, dan kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan bahan ajar, sehingga anak kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran dan tidak antusias memperhatikan apa yang disampaikan guru.

Dengan adanya kenyataan ini maka peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan media kartu angka bergambar. Karena peneliti berharap dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik dan penuh warna akan menjadi alat pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan dunia anak. Gambar yang digunakan bisa berdasarkan tema-tema yang ada sehingga banyak hal yang dapat dipelajari anak melalui kartu angka bergambar ini. Diharapkan untuk semester berikutnya dengan sumber belajar yang tepat, menarik dan menyenangkan akan tercapai tujuan yang diharapkan oleh guru dan orang tua anak didik. Sehingga dari 62,5% yang belum mampu setelah menggunakan kartu angka bergambar diharapkan dapat berkurang hingga 0%.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF

DENGAN MENGGUNAKAN KARTU ANGKA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK MARIA ASSUMPTA TAHUN AJARAN 2012/2013”

## **B. Perumusan Masalah**

Pada penelitian ini, dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Maria Assumpta Klaten Tahun Ajaran 2012/2013?

## **C. Tujuan Masalah**

1. Tujuan Umum :

Untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui kartu angka bergambar di TK Maria Assumpta Klaten tahun ajaran 2012/2013.

2. Tujuan Khusus :

Untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan dengan benda, menyebut urutan bilangan 1-20, menghubungkan lambang bilangan, menulis lambang bilangan 1-20 secara tepat danurut, melalui kartu angka bergambar pada anak kelompok B di TK Maria Assumpta Klaten tahun ajaran 2012/2013.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi anak maupun guru.

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui kartu bergambar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat bagi anak

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka
- 2) Dapat mengenal konsep bilangan
- 3) Dapat menyebut urutan bilangan 1-20
- 4) Dapat menghubungkan lambang bilangan
- 5) Dapat menulis bilangan secara tepat dan urut

###### b. Manfaat bagi peneliti

- a) Peneliti dapat memilih sumber belajar dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.
- b) Peneliti dapat memilih alat pembelajaran yang tepat.
- c) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru dalam melakukan pembelajaran.